

**DETERMINAN PENGHIMPUNAN ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH (ZIS)
PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) WILAYAH JAWA
TAHUN 2010 - 2022**



PROPOSAL TESIS

DISUSUN OLEH:

TEGAR BRIAN KUSUMA, S.E.

NIM. 19208012009

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-147/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN PENGHIMPUNAN ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH (ZIS) PADA
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) WILAYAH JAWA TAHUN
2010-2022

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TEGAR BRIAN KUSUMA, SE
Nomor Induk Mahasiswa : 19208012009
Telah diujikan pada : Jumat, 15 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65aef1277b213



Penguji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65add16f66126



Penguji II

Dr. Miftakul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 6588fb7e49850



Yogyakarta, 15 Desember 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65af8a19c0615

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Tegar Brian Kusuma

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
DI Yogyakarta

Assalamua 'aikum Wr, Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

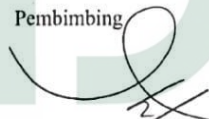
Nama : Tegar Brian Kusuma
NIM : 19208012009
Judul Tesis : Determinan Penghimpunan Zakat Infak dan Sedekah (ZIS) Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Wilayah Jawa Tahun 2010-2022

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan untuk itu kami ucapkan terima kasih
Wassalamua 'aikum Wr, Wb.

Yogyakarta, 23 November 2023

Pembimbing



Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
NIP. 19840919 201903 1 008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamua'laikum Wr, Wb.

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tegar Brian Kusuma

NIM : 19208012009

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Tesis

Menyatakan bahwa Tesis saya yang berjudul **“Determinan Penghimpunan Zakat Infak dan Sedekah (ZIS) Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Wilayah Jawa Tahun 2010- 2022”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebutkan dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Dengan surat pernyataan ini penulis buat agar dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamua'laikum Wr, Wb.

Yogyakarta, 23 November 2023

Hormat Saya,



Tegar Brian Kusuma

Tegar Brian Kusuma

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tegar Brian Kusuma
NIM : 19208012009
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Penghimpunan Zakat Infak dan Sedekah (ZIS) Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Wilayah Jawa Tahun 2010-2022”

Dengan ini menyatakan bahwa sanggup untuk menerbitkan tesis ke dalam jurnal yang tersitasi Standard DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), guna memenuhi salah satu syarat Ujian Tugas Akhir Tesis di Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 23 November 2023

Hormat Saya,



Tegar Brian Kusuma

HALAMAN MOTTO

WITHOUT HOPE WE ARE LOST

(Mahmoud Darwish)

SEORANG TERPELAJAR HARUS SUDAH BERBUAT ADIL SEJAK
DALAM PIKIRAN, APALAGI DALAM PERBUATAN

(Pramoedya Ananta Toer)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Tesis ini saya persembahkan untuk:

Ibu dan Bapakku:

IBU SITI FATIMAH DAN BAPAK KAMIDI

Almamaterku:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah dan pertolongan-Nya, atas segala nikmat iman, Islam dan kesehatan-Nya. Sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tesis dengan judul “**Determinan penghimpunan zakat infak dan sedekah (ZIS) pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) wilayah Jawa tahun 2010 - 2022**”. Selawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya Tesis ini dapat terealisasikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Kaprodi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Ibnu Muhdar, M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik.
5. Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing tesis yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan demi terwujudnya penelitian ini.

6. Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I. dan Sunarsih, S.E., M.Si. sebagai dosen penguji dalam penelitian ini.
7. Para Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Program Studi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Ibu Siti Fatimah dan Bapak Kamidi. Terima kasih atas doa dan *suportnya*.

Penyusun menyadari masih banyak sekali kekurangan dalam Tesis ini, namun demikian penyusun berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 22 November 2023
Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Tegar Brian Kusuma, S.E.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Manfaat Penelitian.....	9
D. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II.....	12
LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Zakat Infak dan Sedekah.....	12
2. Pendapatan Perkapita.....	15
3. Jumlah Penduduk Muslim.....	17
4. Pendidikan/ Rata-Rata Lama Sekolah.....	19
5. Pengangguran.....	21
B. Kajian Pustaka.....	22
C. Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Pemikiran.....	27
1. Pengembangan Hipotesis.....	27

2. Kerangka Pemikiran	30
BAB III.....	32
METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel Penelitian	32
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	33
1. Penghimpunan Zakat Infak dan Sedekah	33
2. Pendapatan Perkapita.....	33
3. Jumlah Penduduk Muslim.....	34
4. Pendidikan/ Rata-Rata Lama Sekolah.....	34
5. Pengangguran	34
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	35
E. Metode Analisis Data	36
1. Model Estimasi Regresi Data Panel.....	37
2. Pemilihan Model Regresi Data Panel	39
3. Uji Asumsi Klasik	42
4. Uji Statistik.....	45
BAB VI	49
HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Umum Dan Objek Penelitian	49
B. Analisis Deskriptif.....	50
C. Estimasi Model.....	52
D. Pemilihan Model Terbaik	53
E. Uji Asumsi Klasik	54
1. Uji Normalitas Data.....	54
2. Uji Multikolinieritas	55
3. Uji Heteroskedastisitas.....	55
4. Uji Autokorelasi	56
F. Uji Hipotesis	57
1. Estimasi Fixed Effect.....	57
G. Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
1. Pengaruh pendapatan perkapita terhadap penghimpunan zakat infak dan sedekah di wilayah Jawa.....	61

2. Pengaruh jumlah penduduk Muslim terhadap penghimpunan zakat infak dan sedekah di wilayah Jawa.....	62
3. Pengaruh pendidikan/ rata-rata lama sekolah terhadap penghimpunan zakat infak dan sedekah di wilayah Jawa	63
4. Pengaruh pengangguran terhadap penghimpunan zakat infak dan sedekah di wilayah Jawa.....	64
BAB V.....	66
PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Implikasi	66
1. Teoritik.....	67
2. Praktik.....	67
C. Keterbatasan dan Saran.....	67
1. Keterbatasan	68
2. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	74

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh pendapatan perkapita, jumlah penduduk muslim, pendidikan/ rata-rata lama sekolah dan pengangguran terhadap penghimpunan zakat infak dan sedekah di wilayah Jawa. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat panel. Untuk datanya dikumpulkan dengan *cross-section*, yaitu dari tahun 2010 – 2022. Di sisi lain untuk uji datanya yaitu menggunakan regresi data panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model terbaik dalam penelitian ini adalah menggunakan *fixed effect model* (FEM). Selanjutnya secara parsial, menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk Muslim dan pendidikan/ rata-rata lama sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penghimpunan zakat infak dan sedekah di wilayah Jawa, variabel lainnya yaitu pendapatan perkapita dan pengangguran tidak berpengaruh terhadap penghimpunan zakat infak dan sedekah di wilayah Jawa.

Kata Kunci: pendapatan perkapita, jumlah penduduk muslim, pendidikan/ rata-rata lama sekolah, pengangguran, dan penghimpunan zakat infak sedekah.



ABSTRACT

This research aims to examine the influence of per capita income, Muslim population, education/average years of schooling and unemployment on the collection of zakat infaq and alms in the Java region. This research uses panel secondary data. The data was collected using a cross-section, namely from 2010 - 2022. On the other hand, the data was tested using panel data regression. The results of this research show that the best model in this research is using the fixed effect model (FEM). Furthermore, partially, it shows that the variables of Muslim population and education/average years of schooling have a positive and significant influence on the collection of zakat infaq and alms in the Java region, other variables, namely per capita income and unemployment, have no effect on the collection of zakat infaq and alms in the region. Java.

Keywords: per capita income, Muslim population, education/average years of schooling, unemployment, and collection of zakat infaq alms.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

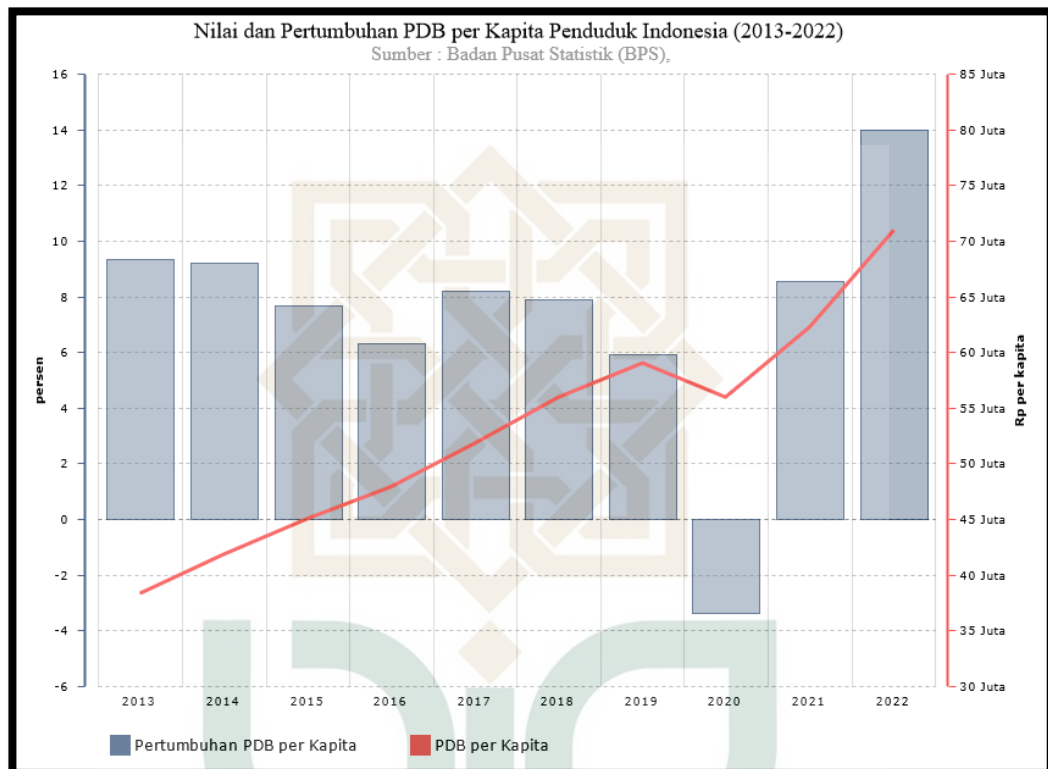
A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang menempati posisi keempat sebagai negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar di dunia, di mana jumlah penduduknya yaitu mencapai 273.523.615 jiwa. Selain itu, Indonesia juga dimasukkan sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia yaitu dengan jumlah penduduk sebesar 207,2 juta jiwa (Prameswari *et al.*, 2022).

Disisi lain, Badan Pusat Statistik mengungkapkan bahwa nilai dan pertumbuhan perkapita penduduk Indonesia juga mengalami kenaikan setiap tahunnya. Terlihat pada tahun 2022, di mana nilai dan pertumbuhannya telah mencapai Rp 71 juta/ naik sekitar 13,96%. Berbeda dengan tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2021, di mana nilai dan pertumbuhannya telah mencapai Rp 62,3 juta/ naik sekitar 8,55%. Terlebih lagi pada tahun 2020, di mana pada tahun ini, nilai dan pertumbuhan perkapita penduduk Indonesia mengalami penurunan yang sangat drastis, hal tersebut diakibatkan oleh aktivitas ekonomi yang tidak stabil akibat munculnya Covid-19, oleh karena itu pada tahun ini nilai dan pertumbuhannya turun sampai Rp 56 juta/ minus sekitar -3,37%. Adapun realisasi nilai dan pertumbuhan perkapita penduduk Indonesia bisa dilihat dalam grafik sebagai berikut.

Grafik 1.1

Nilai dan Pertumbuhan PDB per Kapita Penduduk Indonesia (2013-2022)



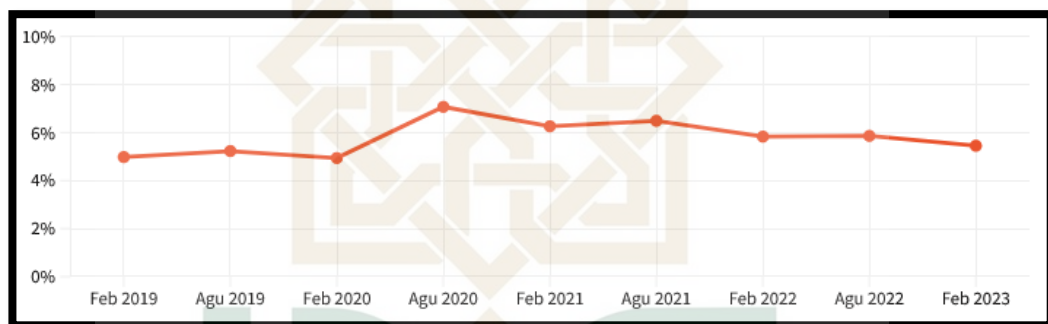
Sumber: Badan Pusat Statistik dan katadata.co.id

Meski menunjukkan kenaikan pada PDRB Indonesia, namun di sisi lain masih terdapat kendala yaitu dalam hal pengangguran. Walaupun tren pengangguran menunjukkan penurunan, akan tetapi sampai saat ini masih terdapat jumlah pengangguran di Indonesia yang belum teratasi. Sebagaimana hasil dari data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa pada bulan Februari 2023 lalu, tingkat pengangguran nilainya sebesar 5,45%. Berbeda dengan bulan sebelumnya yaitu pada bulan Agustus 2022, di mana tingkat penganggurannya sebesar 5,86%. Artinya, walaupun angka

pengangguran masih ada di Indonesia, akan tetapi angka pengangguran juga mengalami penurunan, baik dari tahun 2022 sampai ke bulan Februari tahun 2023. Adapun untuk tingkat pengangguran di Indonesia bisa dilihat dalam grafik sebagai berikut.

Grafik 1.2

Persentase Tingkat Pengangguran di Indonesia



Sumber: Badan Pusat Statistik dan tempo.co

Oleh karena itu, zakat, infak dan sedekah (ZIS) dalam hal ini menjadi salah satu lembaga filantropi Islam yang bergerak dalam membantu kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya penyaluran dana zakat infak dan sedekah yang diberikan dan disalurkan kepada fakir miskin, amil, muallaf, *gharim*, *fisabilillah*, *ibnu sabil* serta dialokasikan juga untuk pemanfaatan aset kelolaan (Muttaqin, 2022).

Meskipun demikian, realisasi penyaluran dana zakat di setiap tahunnya mengalami kenaikan yang signifikan. Hal tersebut diungkapkan

melalui laporan keuangan tahunan yang diunggah oleh badan amil zakat nasional (BAZNAS), bahwa pada tahun 2008 penyaluran dana zakat infak sedekah di Indonesia mencapai Rp 12.984.077.125. Hasil angka tersebut kemudian mengalami kenaikan setiap tahunnya, hingga pada tahun 2021 penyaluran dana zakat infak sedekah di Indonesia mencapai Rp 425.613.391.858. Adapun realisasi penyaluran zakat di Indonesia bisa dilihat dalam data sebagai berikut.

Data 1.1

Jumlah Penyaluran Dana Zakat di Indonesia Menurut BAZNAS

Tahun	Penyaluran Dana Zakat
2008	Rp 12 Miliar
2009	Rp 21 Miliar
2010	Rp 21 Miliar
2011	Rp 32 Miliar
2012	Rp 36 Miliar
2013	Rp 45 Miliar
2014	Rp 64 Miliar
2015	Rp 66 Miliar
2016	Rp 67 Miliar
2017	Rp 118 Miliar
2018	Rp 191 Miliar
2019	Rp 225 Miliar
2020	Rp 290 Miliar
2021	Rp 425 Miliar

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS),

Tahun 2008 – 2021, Data Diolah Peneliti

Di sisi lain, potensi zakat di Indonesia juga mengalami kenaikan yang signifikan, di mana pada tahun 2011 senilai 3,4% dari total PDB atau berkisar Rp 217 triliun (Firdaus *et al.*, 2012). Potensi ini mengalami

kenaikan pada tahun 2015 dengan nilai Rp 286 triliun atau berkisar 2,4% dari PDB (Puskas BAZNAS, 2018). Kemudian apabila potensi zakat diukur menggunakan nilai 1,7% dari PDB, maka potensi zakat nasional mencapai Rp 221 triliun pada tahun 2016. Potensi zakat sempat menurun pada tahun 2019 dengan nominal Rp 233,8 triliun atau setara dengan 1,72% dari PDB tahun 2018 dengan nominal Rp 13.588,8 triliun (Puskas BAZNAS, 2019). Pada tahun 2020, potensi zakat mengalami kenaikan sebesar Rp 327,6 triliun atau berkisar 30,3% dari total PDB (Puskas BAZNAS, 2021). Jumlah angka potensi penerimaan zakat tersebut diperoleh melalui zakat rumah tangga, perusahaan swasta, BUMN, serta deposito dan tabungan. Data potensi zakat tersebut diringkas dalam data sebagai berikut:

Data 1.2

Potensi Zakat di Indonesia

Tahun	Potensi Zakat
2011	Rp 217 triliun
2015	Rp 286 triliun
2016	Rp 221 triliun
2019	Rp 233 triliun
2020	Rp 327,6 triliun

Sumber: Puskas BAZNAS, Tabel Diolah Peneliti

Dengan melihat data potensi zakat di atas, artinya jika melihat potensi zakat di Indonesia, maka jumlah dana zakat di Indonesia seharusnya berpeluang untuk menjadi solusi finansial dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di Indonesia, sebagaimana permasalahan kemiskinan dan ketimpangan di Indonesia (Nurhasanah, 2018).

Akan tetapi, pada faktanya kehadiran sebuah badan amil zakat nasional (BAZNAS) di Indonesia ternyata belum menjawab masalah untuk pengentasan kemiskinan. Salah satu dampaknya adalah ketidakpuasan *muzakki* dalam menggunakan jasa BAZNAS sebagai sarana dalam menyalurkan kewajiban zakatnya. Sehingga menimbulkan sebuah alternatif perilaku dalam penyaluran zakat yaitu penyaluran zakat yang dilakukan secara individu, di mana *muzakki* akan mencari mustahik secara individu pula (Riani, 2018).

Permasalahan lainnya juga diungkapkan dalam penelitian (Abdullah & Qoyum, 2022) yang mengungkapkan bahwa pengangguran tidak memiliki pengaruh terhadap penghimpunan zakat infak sedekah di pulau Jawa. Hal tersebut disebabkan bahwa tingkat kesadaran masyarakat untuk menunaikan zakat infak sedekah masih rendah. Selain itu, diakibatkan juga oleh konsumsi masyarakat yang berlebihan (Muttaqin, 2022).

Senada dengan hal tersebut, Aksar (2019) mengungkapkan bahwa produk domestik regional bruto tidak memiliki pengaruh terhadap jumlah penerimaan zakat di Indonesia. Alasan menurutnya yaitu apabila pendapatan muzakki, baik perorangan maupun perusahaan menurun maka jumlah penerimaan zakat juga akan menurun begitu pula sebaliknya.

Padahal negara dalam hal ini memiliki peran penting dalam mengoptimalkan zakat, infak dan sedekah di Indonesia. Sebagaimana hasil penelitian dari Herdianto (2011) menunjukkan bahwa negara dalam hal ini

adalah sebagai fasilitator untuk optimalisasi penerapan fungsi manajemen, penggunaan teknologi informasi di dalam pengelolaan zakat dan sebagai motivator untuk melakukan sosialisasi zakat, pendidikan, pembinaan, maupun gerakan sadar zakat. Selain itu negara juga berperan sebagai distributor untuk menerapkan model pemerataan dan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan yang bersifat produktif.

Lutfi (2020) juga menguatkan bahwa peran negara dalam optimalisasi zakat disatu sisi negara tidak memaksa terhadap warga negara Indonesia dalam membayar zakat karena pembayaran zakat di Indonesia adalah bersifat sukarela. Disisi lain, negara berperan dalam hal pengelolaan dan optimalisasi zakat karena berhubungan dengan kepentingan umum, di mana dana zakat dari umat Islam dikumpulkan dan dikelola dan agar tujuan dari pengelolaan tersebut tercapai dan tidak ada hak umat Islam yang dilanggar.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dalam hal ini tertarik untuk menganalisis pengaruh pendapatan perkapita, jumlah penduduk muslim, pendidikan/ rata-rata lama sekolah, dan pengangguran terhadap penghimpunan zakat infak dan sedekah (ZIS) pada badan amil zakat nasional (BAZNAS) wilayah Jawa pada tahun 2010 – 2022.

Ada beberapa alasan penelitian ini menjadi penting untuk dapat ditelaah lebih dalam. Pertama, potensi zakat belum sepenuhnya dikelola secara profesional dan akuntabel, sehingga masalah-masalah di Indonesia

belum sepenuhnya teratasi, seperti hutang negara belum juga dapat teratasi, kemudian juga kesenjangan ekonomi yang masih sangat tajam, baik antara yang kaya maupun dengan yang miskin (Lutfi, 2020).

Kedua, Alasan pengambilan sampel di pulau Jawa yaitu dikarenakan secara nasional, provinsi Jawa menjadi provinsi yang menyumbang dana zakat, infak, dan sedekah terbesar di Indonesia (Purwanti, 2020). Ketiga, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel bebas (*independen*) yang dipilih, di mana terdapat kebaharuan variabel, di antaranya yaitu pendapatan perkapita, jumlah penduduk muslim, pendidikan/ rata-rata lama sekolah, dan pengangguran. Keempat periode tahun yang diambil, yaitu di mulai dari tahun 2010 hingga tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diutarakan di atas, rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan perkapita terhadap penghimpunan zakat infak dan sedekah di wilayah Jawa?
2. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk muslim terhadap penghimpunan zakat infak dan sedekah di wilayah Jawa?
3. Bagaimana pengaruh pendidikan/ rata-rata lama sekolah terhadap penghimpunan zakat infak dan sedekah di wilayah Jawa?

4. Bagaimana pengaruh pengangguran terhadap penghimpunan zakat infak dan sedekah di wilayah Jawa?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini bisa dibaca sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan perkapita terhadap penghimpunan zakat infak dan sedekah di wilayah Jawa.
- b. Untuk menganalisis pengaruh jumlah penduduk muslim terhadap penghimpunan zakat infak dan sedekah di wilayah Jawa.
- c. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan/ rata-rata lama sekolah terhadap penghimpunan zakat infak dan sedekah di wilayah Jawa.
- d. Untuk menganalisis pengaruh pengangguran terhadap penghimpunan zakat infak dan sedekah di wilayah Jawa.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini juga memiliki beberapa manfaat, di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritik

Secara teoritik penelitian ini memiliki beberapa manfaat, yaitu: pertama untuk mengetahui pengaruh pendapatan perkapita,

jumlah penduduk muslim, pendidikan/ rata-rata lama sekolah, dan pengangguran terhadap penghimpunan zakat infak dan sedekah (ZIS) pada badan amil zakat nasional (BAZNAS) di wilayah Jawa. Kedua penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai rujukan, kutipan dan sebagai referensi bagi peneliti yang tema serupa.

b. Manfaat praktik

Secara praktik, hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan dan diimplementasikan ke dalam lembaga-lembaga terkait, dan juga dapat dijadikan rujukan dalam kajian ekonomi syariah/ ekonomi Islam.

c. Manfaat kebijakan

Adapun secara kebijakan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi, terkhusus bagi lembaga-lembaga amil zakat yang ada di Indonesia dan juga badan amil zakat nasional (BAZNAS) yang berada di wilayah provinsi Jawa.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab, di antaranya adalah sebagai berikut:

Bab pertama yaitu pendahuluan. Pada bab ini akan dideskripsikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua yaitu landasan teori dan pengembangan hipotesis. Pada bab ini akan dideskripsikan mengenai landasan teori, kajian pustaka, kerangka teoritik dan pengembangan hipotesis.

Bab ketiga yaitu metode penelitian. Pada bab ini akan dideskripsikan mengenai (1) jenis penelitian, (2) definisi operasional variabel penelitian, (3) populasi dan sampel, (4) data, sumber data dan teknik pengumpulan, (5) metode pengujian hipotesis.

Bab keempat yaitu hasil dan pembahasan. Pada bab ini akan dideskripsikan mengenai gambaran umum dan objek penelitian, analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima yaitu penutup. Pada bab ini akan dideskripsikan mengenai kesimpulan, implikasi, keterbatasan dan saran. Selain itu, terdapat juga daftar pustaka dan juga lampiran-lampiran yang berisi tentang data penelitian, hasil estimasi menggunakan eviews dan juga profil peneliti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian mengenai determinan penghimpunan zakat, infak dan sedekah (ZIS) pada badan amil zakat nasional (BAZNAS) wilayah Jawa tahun 2010 – 2022. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa setelah melakukan uji regresi data panel, maka model terbaik dalam penelitian ini adalah menggunakan *fixed effect model* (FEM). Selanjutnya secara simultan semua variabel, yaitu pendapatan perkapita, jumlah penduduk muslim, pendidikan/ rata-rata lama sekolah dan pengangguran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penghimpunan zakat infak sedekah di wilayah Jawa. Adapun secara parsial, hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan perkapita tidak berpengaruh terhadap penghimpunan zakat infak dan sedekah di wilayah Jawa.
2. Jumlah penduduk Muslim berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghimpunan zakat infak dan sedekah di wilayah Jawa.
3. Jumlah pendidikan/ rata-rata lama sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghimpunan zakat infak dan sedekah di wilayah Jawa.
4. Pengangguran tidak berpengaruh terhadap penghimpunan zakat infak dan sedekah di wilayah Jawa.

B. Implikasi

Ada 2 implikasi yang bisa disampaikan peneliti, yaitu baik secara teoritik maupun praktik. Adapun yang di maksud dengan implikasi teoritik dan praktik adalah sebagai berikut:

1. Teoritik

Secara teoritik, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi baru, bahwa terdapat variabel-variabel baru yang dapat mempengaruhi penghimpunan zakat infak dan sedekah, di antaranya yaitu pendapatan perkapita, jumlah penduduk muslim, pendidikan/ rata-rata lama sekolah dan pengangguran. Hasil dari penelitian ini juga dapat memberikan pengetahuan terbaru, di mana hasilnya dapat dijadikan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang mengambil tema serupa.

2. Praktik

Secara praktik, hasil penelitian ini memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif dari hasil penelitian ini yaitu dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pemerintah agar dapat mengembangkan zakat infak dan sedekah menjadi lebih baik lagi. Sebaliknya dampak negatifnya, di mana terdapat beberapa variabel yang tidak memiliki pengaruh, sebagaimana variabel pendapatan perkapita, dan pengangguran, sehingga diperlukan adanya peran dari pemerintah untuk dapat mengevaluasi hal-hal tersebut, tentunya agar kedepannya lebih baik lagi.

C. Keterbatasan dan Saran

1. Keterbatasan

Hasil penelitian ini tentunya masih terdapat keterbatasan-keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dimaksud yaitu adanya beberapa data yang tidak diupload dalam website resmi badan amil zakat nasional. Sehingga peneliti harus mencari data-data yang dibutuhkan melalui website, berita-berita dan jurnal.

2. Saran

Berkaitan dengan saran, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Diperlukan adanya peran dan bantuan dari pemerintah, untuk membuat kebijakan-kebijakan baru mengenai zakat, infak dan sedekah. Hal tersebut bertujuan untuk membantu masyarakat, khususnya di wilayah Jawa dan lebih-lebihnya untuk masyarakat Indonesia, agar dapat membantu menyelesaikan dan menuntaskan masalah-masalah negara, sebagaimana pendidikan, pengangguran, kesejahteraan masyarakat dan lain sebagainya.
- b. Diperlukan adanya transparansi dana di setiap BAZNAS di wilayah Jawa. Hal ini untuk mempermudah bagi masyarakat, agar dapat memantau perkembangan dana zakat di wilayah masing-masing. Selain itu juga untuk mempermudah bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang mengambil tema serupa.

- c. Hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema serupa agar dapat mengembangkannya lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A., & Qoyum, A. (2022). The Effect of Macroeconomic Indicators on Collection of Zakat, Infaq, and Alms (ZIS): A Case of the National Zakat Amil Agency (BAZNAS) in Java 2013-2020. *Bulletin of Islamic Economics*, 1(1), 51–61. <https://doi.org/10.14421/bie.2022.011-05>
- Aksar, A. N. (2019). Pengaruh Variabel Ekonomi Makro dan Mikro Terhadap Jumlah Penerimaan Zakat di Indonesia. *Tesis: Universitas Islam Indonesia*, 11(1), 1–105.
- Armina, S. H. (2018). *Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Jumlah Penghimpunan Zakat di Indonesia*. XXV(02), 199–214.
- Berasa, S., Manik, K. P., & Boangmanalu, N. (2023). *Effect of Economic Growth , Population to ZIS with Poverty in Aceh Province*. 2(3), 361–370.
- Conway, E. (2015). *50 Gagasan Ekonomi yang Perlu Anda Ketahui*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Dengah, S., Rumate, V., & Niode, A. (2014). Analisis Pengaruh Pendapatan Perkapita dan Jumlah Penduduk Terhadap Permintaan Perumahan Kota Manado Tahun 2003-2012. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14(3), 71–81. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/5463/4970>
- Dwitama, R. B., & Widiastuti, T. (2017). Pengaruh Indikator Makro Ekonomi: Infasi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Jumlah Zakat Terkumpul Di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Periode 1997-2013. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(7), 584. <https://doi.org/10.20473/vol3iss20167pp584-599>
- Fadhilah, S. N., Indriyani, F., & Suharsono. (2022). *Pengaruh Inflasi , Pertumbuh Ekonomi , Jumlah Penduduk Terhadap Kesejahteraan Dengan ZIS Sebagai Variabel Moderasi*.
- Farhatunnada, I., & Ghafur Wibowo, M. (2022). Determinants Of Muslim Intention In Yogyakarta To Pay ZIS Online During The Covid-19 Pandemic. *AZKA International Journal of Zakat & Social Finance*, 3(2), 182–207. <https://doi.org/10.51377/azjaf.vol3no2.123>
- Firdaus, M., Beik, I. S., Irawan, T., & Juanda, B. (2012). Economic Estimation and Determinations of Zakat Potential in Indonesia. *Jeddah: Islamic Research and Training Institute*.
- Herdianto, A. W. (2011). Peran Negara Dalam Mengoptimalkan Zakat di Indonesia. *Jurisdiction: Jurnal Hukum Dan Syariah*.
- Himo, J. T., Rotinsulu, D., & Tolosang, K. D. (2022). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Angkatan Kerja terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di 4 Kabupaten di Provinsi Maluku Utara Tahun 2010-2019. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(4), 124–135.

- Julio, Marwoto, P. B., & Manulang, R. R. (2019). *Analisis Disparitas Perekonomian Antar Pulau Besar Di Indonesia Tahun 2013-2017*. 6(November), 1–11.
- Lutfi, M. (2020). Peran Negara Dalam Optimalisasi Zakat Perspektif Konstitusi Ekonomi. *SAKINA: Journal of Family Studies*.
- Mahihody, A. Y., Engka, D. S. M., & Luntungan, A. Y. (2018). Pengaruh Upah Dan Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Terhadap Pengangguran Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(3), 24–34.
- Muttaqin, Z. (2022). *Pengaruh Zakat Terhadap Sustainable Development Goals di Indonesia (Studi Pada Seluruh Provinsi di Pulau Jawa)*. Tesis: UIN Sunan Kalijaga.
- Nasution, E. Y. (2017). Pengaruh Pendidikan, Pendapatan dan Kesadaran Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS): Studi Kasus Kota Medan. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(2), 147–158. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v17i2.1797>
- Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhasanah, S. (2018). Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Dalam Memaksimalkan Potensi Zakat. *Akuntabilitas*, 11(2), 327–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v11i2.8826>
- Prameswari, N. M., Susiatiningsih, H., & Windiani, R. (2022). Gastrodiplomasi Korea Selatan dalam Upaya Nation Branding di Indonesia sebagai Negara Muslim Terbesar. *Journal of International Relations*, 8, 675–689. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jihihhttp://www.fisip.undip.ac.id>
- Pratiwi, I. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Jumlah Penduduk Terhadap Jumlah Penghimpunan Dana Zakat Infaq Dan Shadaqah (ZIS) Di Indonesia Tahun 2013-2017. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Purba, B., Rahmadana, M. F., Basmar, E., & Dkk. (2021). *Ekonomi Pembangunan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Purnama, L., Abidin, M., & Satibi, I. (2022). *Indeks Zakat Nasional (IZN) Sebagai Basis Indeks Kelembagaan Zakat di BAZNAS Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. 2(1), 51–60.
- Purwanti, D. (2020). Pengaruh Zakat, Infak, dan Sedekah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 101. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i1.896>
- Puskas BAZNAS. (2018). *Outlook Zakat Nasional 2018*.
- Puskas BAZNAS. (2019). *Outlook Zakat 2019*. <https://www.puskasbaznas.com/publications/outlook/indonesia-zakat-outlook-2019>

- Puskas BAZNAS. (2021). *Outlook Zakat 2021*. <https://puskasbaznas.com/publications/books/1418-outlook-zakat-indonesia-2021>
- Qardhawi, Y. (1973). (1996). *Hukum Zakat, Terjemahan Oleh Salman Dkk*. Pustaka Litera AntarNusa.
- Rachmawati, L. N., & Canggi, C. (2023). Determinants of Generation Z in Paying Zakat, Infaq, and Alms (ZIS) Online in the City of Surabaya. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah ...)*, XI(1).
- Rahayu, A., Harto, P. P., & Bahri, E. S. (2021). The Impact of Macroeconomic Indicators on Zakah Receipt during the Covid-19 Pandemic Era. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), 60–74. <https://doi.org/10.22219/jes.v6i1.16394>
- Riani, D. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Peningkatan Kinerja Badan Amil Zakat Nasional (Study Kasus BAZNAS Se-Indonesia). *Tesis: UIN Sunan Kalijaga*.
- Rohman, C. H., & Afandi, A. (2022). Analisis Pengaruh Variabel Makro dan Mikro Ekonomi Terhadap Penghimpunan Zakat di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*.
- Saadillah, R., Kusnendi, & Firmansyah. (2019). Impact of Inflation, Interest Rate, and Industrial Production Index (IPI) on the Amount of Zakat in Central Baznas Period 2011-2017. *KnE Social Sciences*, 3(13).
- Saputro, E. G. (2020). Pengaruh Zakat Infaq Shadaqah (ZIS) Terhadap Kemiskinan di Provinsi Aceh : Studi Kasus Baitul Mal Aceh. *Tesis: Universitas Islam Indonesia*.
- Sidang, N. K. (2020). Analisis Efisiensi Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Rumah Zakat Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA). *Tesis: Universitas Islam Indonesia*.
- Sukirno, S. (2009). *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2011). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Prenada Media.
- Susilowati, N. (2020). Pengaruh Indikator Makro Ekonomi Terhadap Pembayaran ZIS Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tahun 2013-2017. *Tesis: Universitas Islam Indonesia*.
- Takasaping, S., Rotinsulu, T., & Naukoko, A. (2023). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, PDRB Perkapita dan Belanja Bantuan Sosial Terhadap Angka Kemiskinan di Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(10), 98–108.
- Tho'in, M., & Marimin, A. (2019). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar

Zakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(3), 225.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v5i3.678>

Wibowo, D. (2015). Pengaruh Pendapatan Perkapita, Economi Growth Rate, Economi Structure, dan Tax Rate Terhadap Tax Ratio Pada Negara-Negara OECD dan Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*.

Yanti, D., & Parlina, T. (2022). Analisis Faktor Makro Yang Mempengaruhi Penerimaan Zakat, Infak, dan Shadaqah di Indonesia Tahun 2005-2019. *Borneo Islamic Finance And Economics Journal*, 2(1), 2022.

Zasriati, M. (2022). Pembentukan Modal Terhadap Perekonomian di Provinsi Jambi Tahun 2016-2020. *AL-Fiddoh*, 3(1), 41–50.

Zubaidah, S., & Munawar, A. (2021). *The Effect of Macroeconomic Variables on the Amount of Zakat Receipts in Indonesia*. 4(1), 1–8.

